

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Rancangan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini *survei analitik* menggunakan pendekatan *cross sectional*. *Cross sectional* ialah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Artinya, tiap subjek penelitian hanya di observasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek dilakukan pada waktu yang sama (Notoatmodjo, 2015). Desain *survei analitik* menggunakan pendekatan *cross sectional* digunakan untuk mengetahui hubungan *self disclosure* dengan tingkat stres pada pasien diabetes mellitus tipe II di RSUD Tulang Bawang Barat tahun 2022.

B. Variabel penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2015). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu:

1. Variabel independen : *Self disclosure*
2. Variabel dependen : Tingkat stres pada pasien diabetes mellitus tipe II

C. Definisi operasional variabel

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan dari variabel – variabel yang akan di ukur atau tentang apa yang di ukur oleh variabel yang bersangkutan dengan menggunakan suatu instrumen atau alat ukur (Notoatmodjo, 2015).

Tabel 3.1
Definisi operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Independen					
<i>Self disclosure</i>	Pengungkapan diri atau keterbukaan diri berupa informasi, fikiram atau perasaan pada orang lain melalui suatu komunikasi verbal meliputi: - <i>Amount</i> - <i>Valensi self disclosure</i> - <i>Accuracy / Honesty</i> - <i>Intention</i> - <i>Intimacy</i>	Lembar angket	Pengisian lembar angket oleh responden	0. Rendah jika , jika skor < mean = 20,04 1. Tinggi jika jika skor ≥ mean = 20,04	Ordinal
Dependen					
Tingkat stres pada pasien diabetes mellitus tipe II	Reaksi dari atau tanggapan pasien terhadap situasi atau komdisi DM tipe II yang membebani yang berpengaruh terhadap emosi, jalan pikiran dan kondisi fisik	Lembar instru men DASS-42	Pengisian lembar instrumen oleh responden	0. Stres jika skor jawaban responden > 14 1. Normal jika skor jawaban responden 0 - 14	Ordinal

D. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien diabetes mellitus tipe II yang tercatat di rekam medis Poli Penyakit Dalam RSUD Tulang Bawang Barat sebanyak 80 orang.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2015). Sampel dalam penelitian ini menggunakan total populasi yaitu seluruh pasien diabetes mellitus tipe II yang tercatat di rekam medis Poli Penyakit Dalam RSUD Tulang Bawang Barat sebanyak 80 orang diambil sebagai subjek penelitian.

E. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Poli Penyakit Dalam RSUD Tulang Bawang Barat.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 12 - 31 Desember 2022.

F. Instrumen dan metode pengumpulan data

1. Instrumen

a. Alat pengumpul data *self disclosure*

Alat pengumpul data *self disclosure* adalah lembar angket yang berisi 15 pernyataan yang di adopsi dari angket yang telah divalidasi oleh peneliti Gracia Fransiska Hasibuan (2021). Validitas berasal dari kata *Validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam mengukur suatu data. Suatu data dikatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel (Hastono, 2011). Berdasarkan hasil uji validitas angket *self disclosure* didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 3.2
Hasil uji validitas angket *self disclosure*

No pertanyaan	R hitung	R tabel (N = 20)	Keterangan
1	0,6911	0,468	Valid
2	0,6997	0,468	Valid
3	0,5854	0,468	Valid
4	0,4987	0,468	Valid
5	0,5177	0,468	Valid
6	0,6569	0,468	Valid
7	0,4916	0,468	Valid
8	0,6506	0,468	Valid
9	0,5126	0,468	Valid
10	0,5936	0,468	Valid
11	0,5553	0,468	Valid
12	0,5246	0,468	Valid
13	0,4884	0,468	Valid
14	0,5461	0,468	Valid
15	0,5442	0,468	Valid

Berdasarkan tabel 3.2 diatas dapat diketahui bahwa ke – 15 item pertanyaan tentang *self disclosure* memiliki r hitung > r tabel sehingga dapat disimpulkan ke – 15 pertanyaan tersebut valid untuk dijadikan angket penelitian.

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau terhadap gejala – gejala yang sama. Suatu data dikatakan reliabel apabila $r_{\text{alpha}} > r_{\text{table}}$ (Hastono, 2011). Hasil uji reliabilitas disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.3
Uji reliabilitas angket *self disclosure*

<i>Alfa Cronbac's</i>	R tabel (N = 20)	Keterangan
0,8532	0,468	Reliabel

Berdasarkan tabel 3.3 diatas dapat diketahui bahwa ke – 15 item pertanyaan tentang pengetahuan memiliki *Alfa Cronbac's* (0, 8532) > r tabel (0.468) sehingga dapat disimpulkan ke – 15 pertanyaan tersebut reliabel untuk dijadikan angket penelitian.

Setiap item pertanyaan *self disclosure* memiliki 4 alternatif jawaban dan sistem skor.

- 0. STS : Sangat Tidak Setuju
- 1. TS : Tidak Setuju
- 2. S : Setuju
- 3. SS : Sangat Setuju

b. Alat pengumpul data tingkat stres

Alat pengumpul data tingkat stres pada pasien diabetes mellitus tipe II dalam penelitian ini adalah lembar angket yang dikembangkan dari instrumen *DASS-42* yang berisi 14 pernyataan dengan 4 alternatif jawaban

- 0 : Tidak pernah saya alami
- 1 : Kadang-kadang saya alami
- 2 : Sering saya alami
- 3 : Selalu saya alami dalam setiap waktu

2. Metode pengumpulan data

a. Tahap persiapan

- 1). Peneliti mengajukan permintaan izin penelitian ke Universitas Muhammadiyah Pringsewu.
- 2). Setelah surat izin didapat peneliti mengajukan izin penelitian secara formal kepada direktur RSUD Tulang Bawang Barat.

b. Tahap kegiatan penelitian

Setelah izin penelitian didapat maka selanjutnya peneliti melakukan kegiatan penelitian dengan langkah – langkah sebagai berikut:

- 1) Peneliti dibantu 2 orang enumerator menunggu kedatangan responden yang berkunjung ke Poli Penyakit dalam RSUD Tulang Bawang Barat pada tanggal 12 - 23 Desember tahun 2022 sampai sebanyak 68 responden.
- 2) Karena responden tidak mencukupi sebanyak 80 orang maka peneliti melakukan kunjungan rumah pada tanggal 24 – 31 Desember tahun 2022 terhadap 12 pasien DM tipe II sesuai dengan alamat yang tercatat pada rekam medik RSUD Tulang Bawang Barat.
- 3) Responden yang menjadi sampel penelitian diberi penjelasan tentang tujuan penelitian dan jika bersedia menjadi responden maka diminta untuk menandatangani lembar *informed consent*.
- 4) Peneliti memberi penjelasan tentang cara pengisian angket kepada responden, setelah responden faham kemudian dibagikan lembar angket dan responden akan diberi waktu untuk mengisi lembar angket.

c. Tahap akhir

Setelah angket diisi oleh responden kemudian peneliti mengumpulkan lembar angket pada hari itu juga.

G. Pengolahan dan Analisis data

1. Pengolahan data

Pengolahan data dengan melalui 4 tahap yaitu (Hastono, 2016):

a. *Editing*

Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian formulir atau kuesioner jawaban responden apakah jawaban di kuesioner sudah:

- 1). Lengkap: semua pertanyaan sudah terisi jawabannya
- 2). Jelas: jawaban pertanyaan apakah tulisannya cukup jelas terbaca.
- 3). Relevan: jawaban yang tertulis apakah relevan dengan pertanyaan
- 4). Konsisten: pertanyaan yang berkaitan isi jawabannya konsisiten.

b. *Coding*

Coding merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan.

c. *Processing*

Setelah semua kuesioner terisi dengan benar, serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses agar data yang di-entry dapat dianalisis. Pemrosesan data akan dilakukan dengan cara meng-*entry* data dari kuesioner ke dalam paket program komputer.

d. *Cleaning*

Cleaning (pembersihan data) merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di-entry apakah ada kesalahan atau tidak.

2. Analisis data

Setelah data terkumpul kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan distribusi frekuensi persentasi univariat dan dengan analisa bivariat:

a. Analisa univariat

Setelah data terkumpul kemudian data tersebut dianalisa. Analisa data dilakukan menggunakan distribusi frekuensi prosentase univariat. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menjelaskan atau mendeskriptifkan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Fungsi analisis adalah menyederhanakan atau meringkas kumpulan data hasil pengukuran sedemikian rupa sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna. Peringkasan tersebut berupa ukuran-ukuran statistik, tabel dan juga grafik (Hastono, 2016). Adapun analisis univariat menggunakan bantuan program komputer.

b. Analisa bivariat

Analisa bivariat uji *chi square* untuk untuk menguji perbedaan proporsi/ persentase antara beberapa kelompok data dilihat dari segi data hubungan antara variabel katagorik dengan variabel katagorik. Taraf kesalahan yang digunakan adalah 5%, NBuntuk melihat hasil kemaknaan perhitungan statistik digunakan batas kemaknaan 0,05. Jika $p \text{ value} \leq 0,05$ maka hasilnya bermakna yang artinya H_0 ditolak

dan H_a diterima. Uji statistik *Chi square* didapat nilai *Odds Ratio (OR)*. Nilai OR digunakan untuk membandingkan kelompok terpapar dengan kelompok tidak terpapar (Hastono, 2016). Uji statistik *chi square* menggunakan bantuan program komputer.

H. Etika penelitian

Berdasarkan persetujuan uji etik No. 0016 / KEPK / Fkes / 2023 penelitian ini menekankan pada masalah etika yang meliputi *informed consent*, *anonymity*, *confidentiality*, dan *justice*.

1. *Informed Consent*

Informed Consent adalah lembar persetujuan yang diberikan kepada subjek penelitian. Peneliti menjelaskan manfaat, tujuan, prosedur, dan dampak dari penelitian yang akan dilakukan. Setelah dijelaskan, lembar *informed consent* diberikan ke subjek penelitian, jika setuju maka *informed consent* harus ditandatangani oleh subjek penelitian.

2. *Anonymity*

Anonymity adalah tindakan menjaga kerahasiaan subjek penelitian dengan tidak mencantumkan nama pada *informed consent* dan lembar angket, cukup dengan inisial dan memberi nomor atau kode.

3. *Confidentiality*

Confidentiality adalah menjaga semua kerahasiaan semua informasi yang didapat dari subjek penelitian. Beberapa kelompok data yang diperlukan akan dilaporkan dalam hasil penelitian. Data yang dilaporkan berupa data

yang menunjang hasil penelitian. Selain itu, semua data dan informasi yang telah terkumpul dijamin kerahasiaanya oleh peneliti.

4. *Justice*

Justice adalah keadilan, peneliti akan memperlakukan semua responden dengan baik dan adil, semua responden akan mendapatkan perlakuan yang sama dari penelitian yang dilakukan peneliti.